

Modul Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek

Access Specifier Public dan Private

Mahasiswa mempelajari access specifier

Perhatikan contoh source code berikut

```
// file Mahasiswa.cpp

#include <iostream>

using namespace std;

class Mahasiswa{
private :
    string nama;
    char jenisKelamin;
    string alamat;
};

int main(){
    Mahasiswa mhs;

    // input data
    mhs.nama = "Dennis Ritchie";
    mhs.jenisKelamin = 'L';
    mhs.alamat = "Sukoharjo";

    // tampil data
    cout << "nama mhs : " << mhs.nama << endl;
    cout << "jenis kelamin mhs : " << mhs.jenisKelamin << endl;
    cout << "alamat mhs : " << mhs.alamat << endl;
}
```

Apabila source code tersebut dicompile, akan ditemui error.

1. Editlah source code tersebut agar variabel-variabel yang menggunakan access specifier private dapat diberi nilai

petunjuk :

Buat method setter untuk memberi nilai ke private variable

Edit isi method main, panggil setter

2. Tampilkan nilai dari variabel-variabel yang menggunakan access specifier private

petunjuk :

Buat method getter untuk mengambil nilai private variable

Edit isi method main, panggil getter

3. Jelaskan perbedaan access specifier public dengan private

4. Jelaskan kapan sebaiknya access specifier public digunakan dan kapan access specifier private digunakan

*untuk yang menggunakan bahasa pemrograman Java dapat menggunakan source code berikut

```
// file Mahasiswa.java
```

```
public class Mahasiswa {  
    public static void main(String[] args) {  
        TestData mhs = new TestData();  
        // input data  
        mhs.nama = "Dennis Ritchie";  
        mhs.jenisKelamin = 'L';  
        mhs.alamat = "Sukoharjo";  
  
        // tampil data  
        System.out.println("nama mhs : "+mhs.nama);  
        System.out.println("jenis kelamin mhs : "+mhs.jenisKelamin);  
        System.out.println("alamat mhs : "+mhs.alamat);  
    }  
}  
  
class TestData {  
    private String nama;  
    private char jenisKelamin;  
    private String alamat;  
}
```